



**PENGARUH EPS, DER, DAN PER TERHADAP RETURN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2016**

**Oleh**

**Moh. Zainuddin arief\*)**

**Budi Wahono\*\*)**

**M. Agus Salim\*\*\*)**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh EPS, DER, dan PER secara simultan maupun parsial terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang berfungsi untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian serta untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Sampel yang diambil sebanyak 8 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memiliki saham aktif selama tahun 2014-2016. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dilakukan proses pengumpulan data melalui dokumentasi. Untuk metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat salinan dengan cara mengumpulkan arsip dan catatan-catatan perusahaan yang ada. Alat analisis penelitian yang digunakan adalah analisis linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa EPS, DER, dan PER berpengaruh secara simultan terhadap return saham. Sedangkan secara parsial hanya DER yang berpengaruh negatif terhadap return saham.

**Kata-kata kunci** : EPS, DER, PER, dan Return Saham



### **ABSTRACT**

*The purpose of the research was to determine the effect of EPS, DER and PER simultaneously or partially to stock returns on food and beverage companies in Indonesia Stock Exchange. Research approach used is a quantitative approach that works for test the hypothesis proposed in the research as well as to answer the problem in the research.*

*Samples taken as many as 8 food and beverage companies which is listed on Indonesia Stock Exchange and has an active share during 2014-2016. To get required information is done data collection process through documentation. For data collection methods that are done by making copies by collecting records and records of existing companies. Research analysis tool used is multiple linear analysis. Analysis results show that EPS, DER, and PER effect simultaneously on stock return. While only partially DER that negatively affect the stock return.*

**Keywords :** *EPS, DER, PER and Stock Return*

## **PENDAHULUAN**

### ***LATAR BELAKANG***

Di pasar modal, harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga dapat dikatakan dalam kondisi yang wajar dan normal, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, harga sahamnya juga semakin membaik dan meningkat. Menurut Jumingan (2006 : 1) “Laporan keuangan perusahaan pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak yang ada dalam perusahaan maupun pihak yang ada di luar perusahaan”.

Dengan menggunakan analisa rasio keuangan, kita bisa mengetahui perubahan kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan analisa rasio keuangan kita juga dapat menentukan langkah yang perlu diambil selanjutnya untuk menghindari kondisi yang tidak diinginkan yang akhirnya dapat menuju ke arah kebangkrutan. “Investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta melakukan analisis kinerja perusahaan antara lain menggunakan rasio keuangan sehingga kinerja keuangan perusahaan berkaitan dengan return perusahaan” (Husnan, 2003 : 44). Penelitian ini menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan terhadap return saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

### ***RUMUSAN MASALAH***

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah EPS, DER dan PER berpengaruh secara simultan terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah EPS, DER dan PER berpengaruh secara parsial terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### ***TUJUAN PENELITIAN***

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah EPS, DER dan PER berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah EPS, DER dan PER berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **MANFAAT PENELITIAN**

#### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan di masa mendatang dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

#### 2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan investasinya di pasar modal.

#### 3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi jika mengambil penelitian yang sama.

### **TINJAUAN TEORI**

#### **Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pernah diteliti oleh Resmi (2002) yang berjudul “Keterkaitan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Return Saham”. Penelitian tersebut menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEJ yang masuk LQ45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua rasio keuangan dapat menjelaskan perubahan return saham yang berarti variabel rasio tersebut tidak dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi investor untuk memproyeksi tingkat keuntungan saham yang diharapkan.

Raharjo dalam Teapon (2009) meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan LQ45 dengan periode pengamatan tahun 2000-2003. Dalam penelitiannya yang meneliti delapan rasio menemukan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Hal ini berbeda dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Basuki dalam Teapon (2009) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur. Dari penelitiannya ditemukan bahwa DER, ROA, ROE, PBV tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

#### **Pengertian Saham**

“Saham merupakan tanda kepemilikan modal pada suatu perusahaan yang memberikan hak kepada pemegang saham atas deviden yang diambil dari laba perusahaan dan selisih kenaikan harga saham (*capital gain*) dan hak lainnya menurut besar kecilnya modal yang disetor.

#### **Perdagangan di Bursa Efek**

Setelah sekuritas terjual di pasar perdana, sekuritas tersebut kemudian didaftarkan di bursa efek, agar nantinya dapat diperjualbelikan di bursa. Perdagangan sekuritas dilakukan pada tiga segmen pasar yang utama, yaitu pasar reguler, pasar non reguler, dan pasar tunai. Perdagangan Reguler adalah tempat untuk para pemodal

yang ingin memperoleh harga terbaik bagi sekuritas mereka. Perdagangan ini berbentuk sesuai dengan mekanisme pasar. Perdagangan reguler dilakukan sesuai dengan sistem perdagangan kontinyu dengan jumlah satuan lot. Satu lot terdiri dari 500 lembar saham. Perdagangan Non-Reguler akan dipilih para pemodal yang ingin membeli atau menjual sekuritas dalam jumlah dan harga yang sesuai dengan kesepakatan mereka sendiri. Sedangkan perdagangan tunai ditujukan pada para pialang yang tidak mampu menyerahkan sekuritas yang diperdagangkan pada hari kelima setelah transaksi.

### **Return Saham**

Return merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah investasi. Return dapat berupa return realisasi (*realized return*) yaitu return yang telah terjadi atau return ekspektasi (*expected return*) yaitu return yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang.

### **Prosedur Analisa Laporan Keuangan**

Adapun prosedur analisis yang sudah umum diterapkan adalah sebagai berikut (Riyanto, 1995: 42) :

1. Sebelum mengadakan analisis, penganalisis harus benar-benar memahami laporan keuangan tersebut agar dapat menganalisis laporan keuangan dengan hasil yang lebih memuaskan maka perlu untuk mengetahui latar belakang data dari laporan keuangan tersebut.
2. Penganalisis harus mempunyai kemampuan atau kebijaksanaan yang cukup di dalam mengambil suatu kesimpulan, disamping itu harus memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan juga harus mempertimbangkan tingkat harga yang terjadi.
3. Sebelum mengadakan perhitungan-perhitungan analisis dan interpretasi maka penganalisis harus mempelajari secara menyeluruh dan kalau perlu diadakan penyusunan kembali dari data sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku.

### **Kinerja Keuangan Dengan Rasio Keuangan**

Menurut Nainggolan (2004 : 68) ada beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan ,yaitu :

#### **a. EPS (*Earning Per Share*)**

Merupakan laba yang diperoleh perusahaan per lembar saham. Laba per saham merupakan alat ukur yang berguna untuk membandingkan laba dari berbagai entitas usaha yang berbeda untuk membandingkan laba suatu entitas dari waktu ke waktu jika terjadi suatu perubahan dalam struktur modal

Rumus EPS sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Earning}}{\text{Share}}$$

b. DER (*Debt to Equity Ratio*)

Merupakan rasio yang mengukur besarnya hutang yang ditanggung melalui modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Debt Equity Ratio adalah instrumen untuk mengetahui kemampuan akuitas atau aktiva bersih suatu perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya.

Rumus DER sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

c. PER (*Price Earning Ratio*)

Menurut Rahardjo (2003) rasio harga dengan penghasilan atau price earning ratio sering digunakan untuk membandingkan peluang investasi. Suatu rasio harga dan penghasilan saham dihitung dengan membagi harga pasar per lembar saham (market price share) dengan penghasilan per lembar saham (PER).

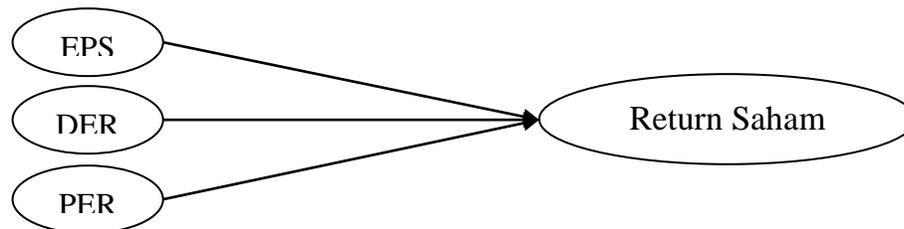
$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Kerangka Konseptual**

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan landasan teori maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut :

Variabel Independen

Variabel Dependen



**Hipotesis**

Dari kerangka konseptual dan tinjauan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Bahwa EPS, DER dan PER berpengaruh secara simultan terhadap return saham.

H2 : Bahwa EPS, DER dan PER berpengaruh secara parsial terhadap return saham.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian**

Berdasarkan informasi yang diperoleh, maka penelitian menggunakan *explanative research* yaitu menganalisa pengaruh antar variabel satu dengan yang lain. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang terdiri dari data laporan keuangan perusahaan manufaktur periode tahun 2014-2016 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2017 - Juli 2017 dengan menggunakan obyek penelitian periode 2014-2016. Lokasi penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang Jl. M.T. Haryono No. 193 Malang, karena data yang disediakan sudah lengkap menggunakan sistem on line langsung dari jaringan Bursa Efek Indonesia, sehingga keakuratan data terjaga dan fasilitas penunjang seperti perpustakaan sudah memenuhi syarat untuk melakukan penelitian.

**Tabel 1 Daftar Perusahaan Makanan dan minuman yang Menjadi Sampel**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	ADES	PT. Ades Alfindo Putrasetia
2.	CEKA	PT. Cahaya Kalbar
3.	DAVO	PT. Davomas
4.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur
5.	MYOR	PT. Mayora Indah
6.	SKLT	PT. Sekar Laut
7.	STTP	PT. Siantar TOP
8.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk

### **Variabel Penelitian**

Variabel adalah sebagai sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam penelitian. Adapun variabel-variabel yang diteliti berdasarkan konsep adalah :

- a) *Dependent Variable*, selanjutnya disebut variabel terikat adalah return saham
- b) *Independent Variable*, selanjutnya disebut variabel bebas adalah faktor fundamental (EPS, DER dan PER).

## Metode Pengumpulan Data

Untuk metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat salinan dengan cara mengumpulkan arsip dan catatan-catatan perusahaan yang ada. Data yang dibutuhkan terdiri dari data sekunder. Data mengenai rasio keuangan diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory, data tanggal publikasi laporan keuangan dan return saham diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Metode Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji Multikolinieritas
- 2) Heteroskedastisitas
- 3) Autokorelasi

### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1 EPS + b_2 DER + b_3 PER + e$$

Keterangan :

- $Y$  = Return Saham  
 $a$  = Konstanta  
 $EPS$  = *Earning Per Share*  
 $DER$  = *Debt Equity Ratio*  
 $PER$  = *Price Earning Ratio*  
 $b_1, \dots, b_4$  = Koefisien regresi masing-masing variabel  
 $e$  = eror

### 3. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Langkah-langkah :

- a. Menentukan hipotesis
- b. Membandingkan probabilitas F-hitung dengan  $\alpha = 5\%$
- c. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :  
 $H_0$  ditolak jika  $p \leq 0,05$   
 $H_0$  diterima jika  $p \geq 0,05$

#### 2. Uji t

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Prosedur pengujian hipotesis dengan uji t :

- a. Menentukan hipotesis
- b. Membandingkan probabilitas t-hitung dengan  $\alpha = 5\%$
- c. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :

$H_0$  ditolak jika  $p \leq 0,05$

$H_0$  diterima jika  $p \geq 0,05$

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah industri manufaktur sektor *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016 yaitu sebanyak 38 perusahaan. Sampel ditetapkan secara purposif dengan kriteria: 1) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2016; 2) perusahaan yang memiliki data transaksi yang lengkap selama periode 2014-2016; 3) perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang dilaporkan pada periode 2014-2016 4) tidak mengalami *delisting*. Berikut ini disajikan proses pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah diuraikan di atas:

**Tabel 2. Proses Pemilihan Sampel**

Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016	48
Perusahaan yang melaporkan transaksi keuangan	32
Perusahaan yang melaporkan transaksi keuangan yang lengkap	16
Perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel	8

## 2. Diskripsi Obyek Penelitian

**Tabel 3 Diskripsi penelitian**

Variabel	N	Mean	Minimum	Maximum	Variance
EPS	24	2456,00	47714,00	16743,17	16529,3324
DER	24	38,00	156,00	110,7083	34,51462
PER	24	1002,40	6327,60	2857,050	1506,0312,6
Return Saham	24	570,00	1022,00	808,333	127,86462

Sumber : data diolah, 2017

Keterangan tabel 3

1. Variabel *Earning Per Share* memiliki rata-rata sebesar 16743,17 dengan nilai minimum sebesar 2456,00 dan maximum sebesar 47714,00 dengan nilai variance sebesar 16529,33.
2. Variabel *Debt Equity Ratio* memiliki rata-rata sebesar 110,70 dengan nilai minimum sebesar 38,00 dan maximum sebesar 156,00 dengan nilai variance sebesar 34,51.
3. Variabel *Price Earning Ratio* memiliki rata-rata sebesar 2857,05. Dengan nilai minimum sebesar 1002,40 dan maximum sebesar 6327,05 dengan nilai variance sebesar 1506,03.
4. Variabel Return Saham memiliki rata-rata sebesar 898,33 dengan nilai minimum sebesar 570,00 dan maximum sebesar 1022,00 dengan nilai variance sebesar 127,86.

### Pembahasan

Sebelum menganalisis hasil regresi lebih lanjut, agar diperoleh pemeriksaan terbaik dan tak bias maka perlu dilakukan pengujian terhadap pelanggaran yang mungkin terjadi. Untuk mendapatkan hasil yang tidak bias maka perlu diuji normalitas dan uji asumsi klasik sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-SmirnovTest*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4.3 Uji Normalitas**

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov Z</i>	Sig	Nilai Kritis	Keterangan
EPS	0,565	0,000	>0,05	Terdistribusi Normal
DER	0,565	0,000	>0,05	Terdistribusi Normal
PER	0,565	0,000	>0,05	Terdistribusi Normal
Return	0,565	0,000	>0,05	Terdistribusi Normal

Sumber : Data diolah, 2017

Dari hasil uji normalitas data pada Tabel 4, *Earning per share* memiliki *asympt sig. Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0,906, *Debt earning ratio* memiliki *asympt sig. Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0,906, *Price Earning Ratio* memiliki *asympt sig. Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0,906, sedangkan Return Saham memiliki *asympt sig. Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0,906. Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa seluruh variabel memiliki data yang berdistribusi normal karena *asympt sig.* > 0,05.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas digunakan untuk mengujidengan membentuk model tambahan untuk tiap- tiap variabel yang ada, dengan menentukan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*). Asumsi multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* masing-masing variabel bebaseperti terlihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5 Uji Multikolinieritas**

Variabel Bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
EPS	0,825	1,212
DER	0,817	1,223
PER	0,756	1,322

Sumber: data diolah, 2017

Dari hasil uji multikolinieritas dalam tabel 5, dapat diketahui bahwa variabel *Earning Per Share* memiliki VIF sebesar 1,212 (*Tolerance* 0,825), variabel *Debt Equity Ratio* memiliki VIF sebesar 1,223 (*Tolerance* 0,817), dan variabel PER memiliki VIF sebesar 1,322 (*Tolerance* 0,756).

Dari hasil pengujian multikolinieritas sebagaimana pada tabel 5, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi karena nilai VIF < 10.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	t	Sig
(Constant)	51,369	0,030
EPS	- 0,904	0,377
DER	- 0,452	0,656
PER	1,006	0,327

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan hasil sebagaimana tampak pada tabel 6 di atas sebagai berikut:

- a. EPS memiliki t uji sebesar 0,904 dengan sig. t sebesar 0,377
- b. DER memiliki t uji sebesar -0,452 dengan sig. t sebesar 0,656
- c. PER memiliki t uji sebesar 1,006 dengan sig. t sebesar 0,327

Berdasarkan data tersebut diatas yaitu pada tabel 6 dapat dijelaskan bahwa data tidak terkena masalah heterokedaktisitas atau data homokedaktisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan metode *Durbin Watson* (DW) seperti terlihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5 Durbin Watson (DW)**

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of The Estimate</b>	<b>Durbin Watson</b>
0,895	0,801	0,772	61,10725	1,755

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 5 diatas nilai *Durbin Watson* sebesar 1,755 dengan  $n = 24$  dan  $k = 3$  didapat  $D_U = 1,6617$ . Nilai *Durbin-Watson* yang bebas dari gangguan *autokorelasi* terletak pada range  $1,6617 < 1,755 < 2,3383$  ( $du < d < 4-du$ ) yang membuktikan bahwa model memenuhi asumsi *autokorelasi*.

### 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien</b>	<b>T</b>	<b>Sig</b>
<i>(Costant)</i>	6,309	7,477	0,000
EPS	0,003	4,016	0,001
DER	-0,214	1,032	0,031
PER	0,057	5,815	0,000
<hr/>			
<i>R Square</i>	=	0,801	
<i>Adjusted R Square</i>	=	0,772	
F <sub>statistik</sub>	=	26,901	
Sig F	=	0,000	

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 6 maka model regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$RS = 6,309 + 0,003 \text{ EPS} - 9,012 \text{ DER} + 0,057 \text{ PER}$$

Keterangan:

EPS = *Earning Per Share*

DER = *Debt Earning Ratio*

PER = *Price Earning Ratio*

Berdasarkan hasil sebagaimana tampak pada tabel 6 didapatkan *R square* ( $R^2$ ) = 0,801. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 80,1% perubahan yang terjadi pada return saham dijelaskan oleh *Earning Per Share*, *Debt Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* dan sisanya sebesar 19,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F ( Pengaruh Simultan)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda sebagaimana tampak pada Tabel 6, didapatkan  $\{F_{\text{statistik}}\}$  sebesar 26,901 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Earning Per Share*, *Debt Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Dengan hasil ini maka  $H_2$  yang menyatakan bahwa *Earning Per Share*, *Debt Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap return saham dapat diterima.

##### b. Uji t ( Pengaruh Parsial)

1) Pengaruh *Earning Per Share* terhadap return saham.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa nilai  $t$  hitung untuk *Earning Per Share* sebesar 4,016 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 atau  $\text{sig} < 0,05$ . Hasil uji ini mengindikasikan bahwa *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap return saham.

Dengan hasil ini maka  $H_1$  yang menyatakan *earning per share* secara parsial berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap return saham diterima.

2) Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap return saham.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa nilai  $t$  hitung *Debt Equity Ratio* sebesar 1,032 dengan tingkat signifikansi sebesar

0,031 atau  $\text{sig} < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa secara *parsial Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap return saham.

Dengan hasil ini maka  $H_2$  yang menyatakan bahwa secara *parsial Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan yang berhubungan negatif terhadap return saham diterima

3) Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap return saham.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa nilai  $t$  hitung untuk *Price Earning Ratio* sebesar 5,815 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau  $\text{sig} > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa secara *parsial price earning ratio* berpengaruh terhadap return saham.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap return saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara *parsial Earning Per Share* berpengaruh terhadap return saham hal ini dapat dijelaskan bahwa jika perusahaan mampu untuk meningkatkan keuntungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik maka keuntungan tersebut akan diperoleh semakin besar.

2. Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap return saham.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa secara *parsial Debt Earning Ratio* berpengaruh terhadap return saham hal ini dapat dijelaskan bahwa jika perusahaan mampu melakukan investasi yang menghasilkan laba maka akan meningkatkan *Rate of Returnnya*. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap return saham.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

1. Bahwa secara simultan EPS, DER dan PER berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bahwa secara parsial EPS, DER dan PER berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **Keterbatasan Penelitian.**

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variable saja, sedangkan yang mempengaruhi return saham banyak sekali.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya 3 tahun saja, jika periodenya ditambah hasilnya akan lebih baik lagi.



### **Saran**

1. Penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model yaitu dengan menambah faktor-faktor yang secara teoritis berpengaruh terhadap returnsaham baik dari faktor fundamental maupun faktor tehnikal, dan peneliti yang akan datang diharapkan dapat menambah lagi variabel independennya.
2. Bagi perusahaan diharapkan untuk memperhatikan kinerja usahanya secara internal karena fakta temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel internal mempunyai pengaruh terhadap return saham.



### ***DAFTAR PUSTAKA***

- Altman, EI. 1968, Financial Ratios, Discriminant Analysis, Ana The Prediction of Corporate Bankruptcy, Journal of Finance: September.
- Atmaja, Lukas Setia, 1999, Manajemen Keuangan, Edisi Revisi, Yogyakarta: Andi Offset.
- Bambang, Agus Pramuka, 2002, “Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ”, Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- Bambang, Riyanto, 1995, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Beaver, Williams, 1966, Financial Ratios as Predictor of Failare, Empirical Research in Accounting: Selected Studies Supplement, Journal Of Accounting Research, Vol. 5.
- Beza, Berhanu, dan Ainun Na’im, 1998, The Information Content of Annual Earnings Announcements A Trading Volume Approach, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Yogyakarta, Vol. 1, No. 2, Juli.
- Cooper, Donal R. Ana Emory, C. William, 2000, Metode Penelitian Bisnis. Alih Bahasa: Ellen G. Sitompul dan Imam Nurmawan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2005, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketiga, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2002, Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto, M, 2000, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Husnan, Suad, 2003, Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Yogyakarta: BPFE-UGM.



- Indra Wijaya K. An Event Study Of The Impact Of SFAS 95 On The U.S. Banks Ana Investment Companies' Stock Returns. JEBI Vol. 16 No. 3 tahun 2001.
- Kasmir, 2003, Manajemen Perbankan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kim, D, 1991, Dividend Yields Ana Stock Return, Journal of Finance Economics, Vol.3
- Machfoed, M., 1994, Financial Ratio Analysis Ana Earning Changes in Indonesia, Kelola, No. 114-147
- Nainggolan, Pahala., 2004, Cara Mudah Memahami Akuntansi, PPM, Jakarta.
- Nurhikmah, Sitti, 2012, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham “(Studi kasus pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI), BPFE-Universitas Hasanuddin Makassar.
- Resmi, Siti, 2002, “Keterkaitan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Return Saham”, Yogyakarta, Kompas, Vol. 6 September 2002.
- Rosyadi, Imron, 2002, “Keterkaitan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Harga Saham (Studi pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan di BEJ”, Yogyakarta, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 6 September 2002.
- Santoso, Singgih, 2004, SPSS Statistik Non Parametrik, PT Elex Media Computindo, Jakarta.
- Sekaran, Uma, 2003, “Research Methods for Business: A Skill Building Approach”, sixth edition, John Willey & Sons, Inc.,New York.
- Sugiyono, E. Wibowo, 2001, Statistika Penelitian, Edisi I, Bandung: Alfabeta.
- Sumantoro, 1990, Pengantar tentang Pasar Modal Indonesia, Edisi Pertama, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Suryaputri dan Christina Dwi Astuti, 2003, Pengaruh Faktor Leverage Deviden Payout, Size, Earning, Growth Ana Country Risk Terhadap Price Earning Ratio, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol. 3,No. 1, April.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi Unisma

website : [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id) (email : [e.jrm.feunisma@gmail.com](mailto:e.jrm.feunisma@gmail.com))

---

Trisnaeni, Dyah Kumala, 2007,” Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ”, BPFU-Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Zainuddin dan Jogiyanto Hartanto, 1999, Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba, Studi empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEJ, Journal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 2, No. 1.